

**PENGARUH INTERVENSI PEMERINTAH DALAM BENTUK DANA PEN
TERHADAP PROFITABILITAS BANK DAN KETAHANAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Bank SulutGo)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ARIEF FADILLAH

NIM: 126222088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH INTERVENSI PEMERINTAH DALAM BENTUK DANA PEN
TERHADAP PROFITABILITAS BANK DAN KETAHANAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Bank SulutGo)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ARIEF FADILLAH

NIM: 126222088

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**PENGARUH INTERVENSI PEMERINTAH DALAM BENTUK DANA PEN
TERHADAP PROFITABILITAS BANK DAN KETAHANAN EKONOMI
(Studi Kasus pada Bank SulutGo)**

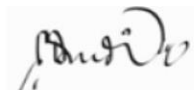
Proposal Tugas Akhir

Disusun Oleh:


Arief Fadillah
126222088

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.

ABSTRAK

Penempatan dana PEN sebagai bentuk dukungan likuiditas penyaluran kredit dapat dijadikan amunisi untuk meningkatkan portofolio aset produktif bank dalam rangka memperoleh keuntungan. Sebagai lembaga financial intermediary, penting untuk menjaga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari bunga kredit khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Pengukuran profitabilitas bank dapat terlihat pada besaran rasio ROA yang dilaporkan secara berkala kepada OJK. Ketahanan ekonomi diartikan sebagai kemampuan menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduk yang di antaranya dipengaruhi oleh kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi memiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi pemerintah dalam bentuk penempatan dana PEN terhadap profitabilitas bank di Bank SulutGo dan ketahanan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penempatan dana PEN terbukti memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi.

Kata kunci: dana PEN, intervensi pemerintah, perbankan, profitabilitas, ketahanan ekonomi, ekspansi kredit, ROA

ABSTRACT

PEN funds as a form of liquidity support for lending can be used as ammunition to increase the bank's productive asset portfolio in order to gain profits. As a financial intermediary institution, it is important to maintain the bank's ability to generate profits from credit interest, especially during the Covid-19 pandemic. Measuring bank profitability can be seen in the ROA ratio which is reported periodically to the OJK. Economic resilience is defined as the ability to maintain stable economic growth and maintain a sustainable standard of living for the entire population, which is influenced, among other things, by working capital credit, investment credit and consumption credit. This research aims to determine the effect of government intervention in the form of PEN funds on bank profitability at Bank SulutGo and economic resilience in North Sulawesi and Gorontalo Provinces. Based on the research results, it was concluded that the PEN funds was proven to have a positive influence on bank profitability and economic resilience.

Keyword: PEN funds, government intervention, bank, profitability, economic resilience, credit expansion, ROA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Dosen di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Sebagai penutup, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 14 Desember 2023

Arief Fadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Intervensi Pemerintah dan Dana PEN	5
B. Profitabilitas Bank	8
C. Ketahanan Ekonomi	9
D. Kerangka Konseptual	10
E. Hipotesis Penelitian	11
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Data Penelitian	13
D. Variabel Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Teknik Analisis Data	14
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	17
B. Proses Bisnis Objek Penelitian	18
4.3 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	24
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan	27
5.3 Saran	27

DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan II tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32% secara *year to year*. Hal tersebut merupakan dampak dari kebijakan-kebijakan tak terhindarkan seperti *lockdown*, *physical distancing*, *travel ban/restriction*, dan lainnya yang menimbulkan konsekuensi turunnya aktivitas ekonomi secara signifikan.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah telah merespon dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti penerbitan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang yang secara umum mengatur bagaimana Pemerintah melakukan langkah-langkah intervensi di bidang perekonomian.

Penempatan dana yang dilakukan oleh Pemerintah kepada bank umum merupakan suatu dukungan likuiditas yang dapat digunakan untuk melakukan penyaluran kredit/pembiayaan kepada debitur dalam rangka mendukung dan mengembangkan ekosistem Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 104/PMK.05/2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, penempatan dana dalam rangka program PEN dilakukan dalam bentuk penempatan giro Pemerintah dan deposito. Penempatan dana dalam bentuk giro Pemerintah dilakukan kepada bank umum yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan untuk melaksanakan penugasan tertentu dari Pemerintah.

Sedangkan penempatan dana dalam bentuk deposito dilakukan kepada Bank Umum Mitra yang telah memenuhi persyaratan untuk selanjutnya dilakukan perjanjian kemitraan. Adapun jangka waktu penempatan deposito paling lama enam bulan dengan remunerasi berupa bunga/imbal hasil paling sedikit sebesar tingkat bunga *Reverse Repo* Bank Indonesia tenor tiga bulan dikurangi 1%.

Penempatan dana PEN sebagai bentuk dukungan likuiditas penyaluran kredit dapat dijadikan amunisi untuk meningkatkan portofolio aset produktif bank dalam rangka memperoleh keuntungan. Namun disisi lain bank juga dituntut untuk mampu menurunkan suku bunga kredit guna mendorong pemulihan iklim usaha. Hal tersebut membuat bank harus jeli dalam melakukan diversifikasi penyaluran kredit berdasarkan tingkat risiko telah diukur, tujuannya adalah agar kredit yang disalurkan dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan meminimalisir timbulnya *Non Performing Loan* (NPL) yang menimbulkan kewajiban pencadangan kerugian yang dapat menggerus laba.

Sebagai lembaga *financial intermediary*, penting untuk menjaga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari bunga kredit khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Pengukuran profitabilitas bank dapat terlihat pada besaran rasio ROA yang dilaporkan secara berkala kepada OJK. Menurut Arifuddin (2012) ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (*profitability*) dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, menandakan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Marlinah (2017) mendefinisikan ketahanan ekonomi adalah kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan dalam mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, rintangan, gangguan, hambatan serta tantangan yang berasal dari luar negeri dan dari dalam negeri baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara. Ketahanan ekonomi juga dapat diartikan kemampuan dalam menjaga

kestabilan pertumbuhan ekonomi serta memelihara kelangsungan standar hidup bagi seluruh penduduk. Dwiastuti (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penyaluran kredit yang bersumber dari dana PEN, Pemerintah telah menentukan segmen kredit yang dapat menjadi sasaran pembiayaan yang tidak hanya terfokus pada debitur UMKM dan Koperasi, namun termasuk debitur non-UMKM seperti kredit konsumsi, KPR, komersial, dan korporasi.

Kinerja penyaluran kredit oleh Bank Umum Mitra dinilai berdasarkan beberapa tolak ukur target yang diantaranya adalah menilai kemampuan meningkatkan ekspansi kredit yang lebih besar dari nilai penempatan dana (daya ungkit) dan kemampuan untuk berkontribusi terhadap peningkatan pergerakan ekonomi pada segmen sasaran yang diberikan ekspansi kredit. Dengan kata lain, Pemerintah mengharapkan agar bank dapat mengembangkan dana yang ditempatkan oleh Pemerintah untuk melakukan dukungan pembiayaan sebesar-besarnya pada segmen atau bahkan sektor bisnis yang menjadi prioritas penyaluran kredit dalam rangka mengembangkan ekosistem usaha agar terciptanya ketahanan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: **“Apakah Intervensi Pemerintah Dalam Bentuk Dana PEN mempengaruhi Profitabilitas Bank dan Ketahanan Ekonomi?”**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi Pemerintah dalam bentuk dana PEN terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi pada salah satu Bank Umum Mitra, yaitu Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (Bank Sulut Go). Profitabilitas diukur berdasarkan rasio ROA bank umum yang menjadi mitra penempatan dana PEN sedangkan ketahanan ekonomi berdasarkan pencapaian target ekspansi kredit pada segmen sasaran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Empiris**

Untuk mendukung hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh intervensi Pemerintah dalam bentuk dana PEN terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi.

2. **Manfaat Kontribusi Kebijakan**

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh dana PEN terhadap profitabilitas bank dan ketahanan ekonomi sehingga dapat menjadi referensi untuk menentukan langkah dalam pemberian dana PEN.

3. **Manfaat Kontribusi Teori**

Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatib A dan Harsheh M. (2012). Financial Performance of Palestinian Commercial Bank. *International Journal of Business and Social Science*, 3.
- Arifuddin. (2012). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Dan NPL Terhadap ROA Antar BPR Wilayah Sulawesi Selatan Dengan BPR Wilayah IRAMASUKA Periode 2008-2010. Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020*.
- Dwiastuti, Ninuk. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*.
- Haderianor, Rasidah dan Rizani. (2022). Pengaruh Intervensi Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan dan Efisiensi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No 1*.
- Hendrawan, YP dan Lestari, HS. (2016). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran jasa Vol 9 Tahun 2016*.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kumbirai M. and Webb R. 2010. A financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2, 30- 53.
- Lipunga, Andrew M. 2014. Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks in Developing Countries: Evidence from Malawi. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 5, No 6.
- Marlinah, Lili. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2.
- Moffat, Mike. (2017, July 21). The Government's Role in Economy. Using Fiscal and Monetary Policies to Regulate Economic Activity. <https://www.thoughtco.com/the-governments-role-in-the-economy-1147544>.
- Muda, I. (2017). The Effect of Allocation of Dividend of the Regional Government-Owned Enterprises and the Empowerment Efforts on the Revenue of Regional Government: The Case of Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(4B), 244–259. <https://doi.org/10.35808/ersj/888>

Ongore V.O.&KusaG.B.2013. Determinants of Financial Performance of Comercial Banks in Kenya.International Journal of Econo mics and Financial Issues, 3, 237-252.

Paparan Wakil Menteri Keuangan pada Sidang Umum DPR Tahun 2022.

Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 104/PMK.05/2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadap.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadap.

Rose, Peter S and Sylvia C Hudgins 2010. *Bank Management and Financial Services*. New York: Mc Grow Hill

Sangmi, M., Tabassum, N. (2010). Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India: Application of CAMEL Model. Pakistan Journal Commercial Social Sciences. Sangoi D. 2011. Keep an eye on the earning yield of equity vs bond Available: www.indianexpress.com (30 Decembe r 2013).

Sheeba, K. 2011. *Financial Management*. Pearson Education India.

Siddiqui M. A. and Shoaib A. 2011. Measuring performance through capital structur e: Evidence from bankingsector of Pakistan. African Journal of Busines Management, 5, 1871-1879.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.